

BAB III METODE PENELITIAN

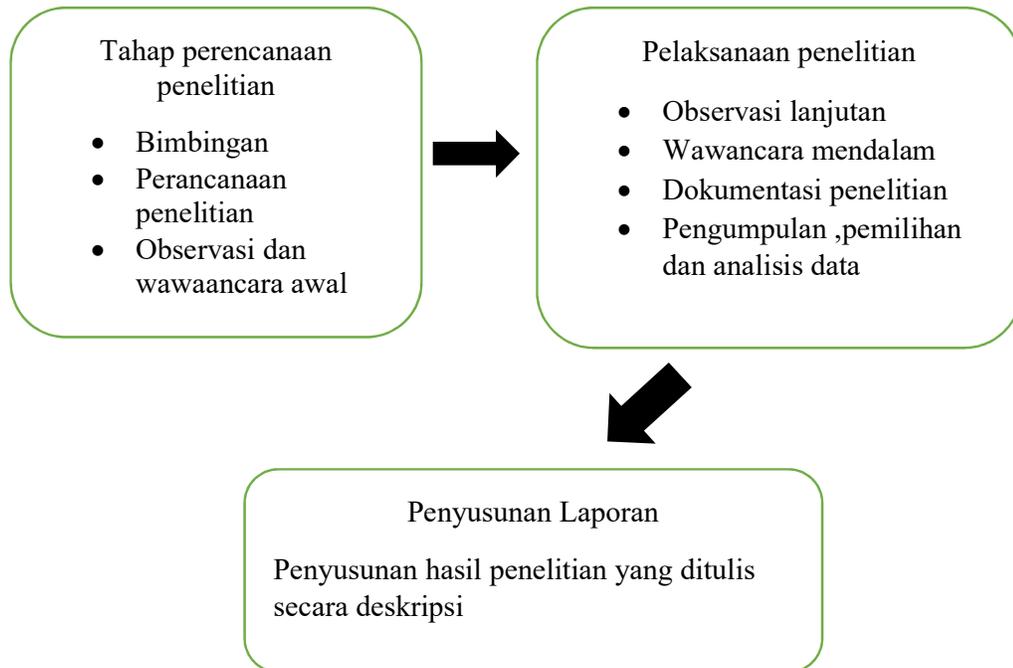
3.1 Desain Penelitian

3.1.1. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian pembuatan iringan musik dengan *Band In A Box* dalam mata kuliah instrumen tiup (*saxophone*) di Departemen Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia menggunakan pendekatan kualitatif. Yang mana Peneliti tidak terlibat secara langsung dalam proses belajar mengajar dalam mata kuliah instrumen tiup (*saxophone*). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yang mana peneliti berupaya mendeskripsikan dan menggambarkan secara mendalam tentang bagaimana pembuatan iringan musik dengan *Band In A Box* dalam mata kuliah instrumen tiup (*saxophone*) di Departemen Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti memakai teori penelitian deskriptif kualitatif oleh Djam'an Satori. Djam'an Satori mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya (Aan Komarah & Djam'an Satori, 2011: 23). Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa alat dan bahan penunjang pengumpulan data penelitian seperti alat tulis dan alat rekam. Peneliti mengamati dan mengumpulkan data-data melalui wawancara dan observasi kepada pihak-pihak yang dianggap relevan dalam penelitian ini.

3.1.2. Alur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan tiga tahap penelitian yaitu tahap perencanaan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap penyusunan laporan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh penelitian yaitu



bagan 3.1
alur penelitian

1. Perencanaan

Peneliti menyusun rencana untuk melanjutkan penelitian, langkah awal peneliti adalah dengan bimbingan kepada dosen pembimbing, dalam bimbingan peneliti menjelaskan latar belakang dan membuat rancangan penelitian, selanjutnya peneliti melakukan observasi awal dengan bertemu dengan Dosen Pekuliahan Instrumen tiup Herry Supiarza M.Pd. dan mahasiswa Pendidikan Musik Gian Giautama, dalam langkah ini peneliti menyiapkan beberapa materi yang akan diwawancarai. Langkah berikutnya peneliti menyiapkan beberapa alat bantu guna mendokumentasikan observasi awal.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan persiapan, peneliti melakukan penelitian sesuai dengan perencanaan yang sudah dianjurkan sebelumnya, peneliti mengumpulkan data-data

yang dilaksanakan dan diperoleh secara langsung di tempat penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, mendokumentasikan terkait dengan permasalahan yang diteliti yaitu mengenai pertimbangan dalam pembuatan minus one dengan menggunakan *Band in a Box*, tahapan pembuatan minus one dengan menggunakan *Band in a Box* dan hasil dari penggunaan minus one *Band in a Box* dalam mata kuliah instrumen tiup (*saxophone*). Kemudian peneliti mengolah, menganalisa dan memilih data, disesuaikan dengan rumusan masalah dalam penelitian tersebut untuk dijadikan laporan pada akhir penelitian.

3. Laporan

Peneliti menguraikan serta merangkai segala hal yang didapat dari hasil penelitian di lapangan, termasuk sumber-sumber data yang dipilih oleh peneliti. Dalam laporan ini pula tercantum hasil observasi disertai dengan hasil wawancara, dokumentasi, yang kemudian dianalisa dan dituangkan ke dalam tulisan berupa uraian deskripsi.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1. Partisipan

Pada penelitian tentang pembuatan iringan musik dengan *software Band in a Box* peneliti mengunjungi 2 orang sebagai narasumber dan sampel. narasumber yaitu dosen Spesialisasi tiup (*saxophone*) Bapak Herry Supiarza M.Pd (Nip: 19720721201409 1004) untuk mengetahui bagaimana Mata kuliah instrumen tiup (*saxophone*) tersebut sebagaimana yang telah dijelaskan pencarian data mengenai pemilihan media pembelajaran, proses, hasil dari pembuatan iringan memakai *Band in a Box*. Dan yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan musik angkatan 2016 yang bernama Gian Giutama (NIM: 1607314) Gian sendiri merupakan Mahasiswa Mata Kuliah Instrumen Tiup (*saxophone*) 3 pada penelitian ini dilaksanakan. Pada penelitian ini, dari sekian banyak mahasiswa yang mengikuti Mata Kuliah Instrumen tiup (*saxophone*) 3. Peneliti mengambil 1 orang mahasiswa dikarenakan hanya Gian Giutama saja yang sudah sampai kepada tahap pembuatan iringin musik dengan *Band in a Box* dalam Mata Kuliah Instrumen Tiup (*Saxophone*) 3.

3.2.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di gedung Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Universitas Pendidikan Indonesia Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Sukasari Bandung. Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena pelaksanaan mata kuliah instrumen tiup (*saxophone*) dilaksanakan di kampus Universitas Pendidikan Indonesia tepatnya di gedung Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Departemen Pendidikan Musik yang lebih tepatnya pada ruang kuliah instrumen tiup (*saxophone*) yaitu Ruang Tiup.

3.3 Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menerapkan teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dan literature.

3.3.1. Observasi Penelitian

Observasi sebagai sebuah teknik yang digunakan dalam penelitian adalah kegiatan mengamati secara langsung, dan mencatat data-data atau fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan yang mana peneliti hanya meninjau dan mengamati segala sesuatu tanpa ikut andil dalam proses perkuliahan. Observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses dan hasil dari pembuatan iringan musik memakai *Band in a Box* dalam mata kuliah instrumen tiup (*saxophone*) pendidikan musik upi. Observasi dilakukan dengan cara mengunjungi secara langsung tempat perkuliahan dilaksanakan, yaitu Ruang Tiup yang berada di gedung Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Universitas Pendidikan Indonesia, kemudian mengamati bagaimana Pembuatan Iringan Musik dengan *Band in a Box* untuk Mata kuliah instrumen tiup (*saxophone*) tersebut, dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, sampai pada kegiatan akhir.

3.3.2. Wawancara

Wawancara sebagai salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, dilakukan melalui tanya jawab dengan sumber yang dianggap relevan dengan fokus penelitian. Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang Selanjutnya dikembangkan dan dianalisis dengan menggunakan literature-literatur yang relevan. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan hasil temuan dari pertimbangan apa saja yang menjadikan *Band in a*

Box sebagai media pembelajaran dalam mata kuliah instrumen tiup (*saxophone*). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak berstruktur atau tidak berencana, yaitu pertanyaan yang diajukan secara acak, akan tetapi selalu berpusat fokus penelitian. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. peneliti menggunakan pedoman wawancara seperti dibawah ini:

Wawancara kepada bapak Herry Supiarza:

- Materi yang digunakan dalam pembelajaran *saxophone* tingkat 3 ?
- Mengapa memakai materi tersebut pada *saxophone* tingkat 3 ?
- Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran materi tersebut ?
- Mengapa memakai *Band in a Box* dalam pembelajaran *saxophone* 3?
- Kenapa tidak memakai media *software* lain dalam pembelajaran tersebut?
- Apa tujuan dari penggunaan media tersebut?

Wawancara kepada Gian Giautama:

- Apakah anda mengenal *software* yang bernama *Band in a Box* ?
- Apakah *software* tersebut membantu dalam perkuliahan *saxophone*?
- Apakah pernah belajar *software* sebelum diajarkan dalam perkuliahan *saxophone*?
- Apakah anda akan menggunakan *software* tersebut diluar perkuliahan *saxophone*?
- Apakah memakai media dengan belajar mandiri hasilnya akan efektif?
- Bagaimana hasil dari penggunaan *Software Band in a box* pada perkuliahan *saxophone* ?

3.3.3. Study Dokumentasi

Studi dokumentasi bertujuan untuk merekam semua data yang telah diperoleh dari pembuat iringan musik dengan *Band in a Box* dalam mata kuliah instrumen tiup (*saxophone*) Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia yang nanti akan dianalisis data tersebut untuk dijadikan data penelitian. Studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti merupakan suatu teknik dalam mengumpulkan dan menganalisis data-data melalui dokumen-dokumen, baik

dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Studi dokumentasi diperlukan untuk melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi pada penelitian ini yaitu merekam dan mengambil gambar dari Proses pembuatan iringan musik dengan *Band in a Box* dalam mata kuliah instrumen tiup (*saxophone*) 3 pendidikan musik universitas pendidikan Indonesia. Pada tahap analisis hasil dari pembuatan iringan musik dengan *Band in a Box* dalam mata kuliah instrumen tiup (*saxophone*), peneliti menganalisis hasil dengan cara membedah lagu seperti apa yang dikatakan Prier. SJ (1996:1) "Analisis musik adalah memotong dan memperhatikan detail sambil melupakan keseluruhan dari sebuah karya musik. Keseluruhan berarti emandang awal dan akhir sebuah lagu serta beberapa perhentian sementara ditengahnya, gelombang naik turun dan tempat puncaknya, dengan kata lain: dari segi struktur".

3.3.4. Studi Literature

Peneliti melakukan studi literatur yang bertujuan untuk mencari data melalui artikel-artikel ilmiah, buku dan referensi yang mendukung dalam penelitian ini. Peneliti melakukan studi literatur berfokus kepada hal-hal yang berkaitan dengan penelitian seperti tulisan yang berkaitan dengan metode penelitian, media pembelajaran, teknologi pendidikan, dan musik komputer untuk digunakan sebagai sumber yang dapat dijadikan kerangka acuan atau landasan dalam merumuskan dan menganalisa data penelitian serta sebagai bahan dalam pengolahan data. Disini peneliti menemukan beberapa sumber yang berbentuk buku dan jurnal pada bulan juni 2018 sampai dengan april 2019.

3.4 Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh milles dan huberman (1982) yang dikutip oleh sugiyono (2012, 81) mencakup tiga kegiatan bersamaan yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam hal ini peneliti merangkum, memilih hal-hal pokok dan hal-hal penting yang telah diperoleh serta pemusatan perhatian untuk penyederhanaan data sesuai kebutuhan yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian tersebut.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Concluding Drawing Verification* (Pengarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Dalam tahapan ini peneliti mendeskripsikan hasil penelitian dengan menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna dari apa yang diperoleh di lapangan.

Langkah-langkah analisis berdasarkan uraian di atas yaitu peneliti melakukan pengelompokan data. Data-data yang telah didapat dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan dan memilih hal-hal penting yang telah diperoleh.

Display data atau penyajian data, setelah data dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan, kemudian menyajikan data dengan membuat rangkuman baik dalam bentuk uraian, bagan dan sejenisnya. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata dengan baik. Dalam proses ini, data dikelompokkan berdasarkan tema-tema inti.

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah data disajikan berupa deskripsi atau gambaran hasil penelitian maka ditariklah suatu kesimpulan dan disesuaikan kebenarannya. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian yang lengkap dengan temuan yang didapatkan.